

Pelatihan Pemanfaatan Platform Media Sosial dan Desain Canva sebagai Media Promosi untuk Meningkatkan *Personal Branding* pada Panti Asuhan Adinda

Fachri Amsury¹⁾, Ika Kurniawati^{2*)}, Heriyanto³⁾, dan Muhammad Rizki Fahdia⁴⁾

^{1,2,3,4}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Nusa Mandiri

*) *Corresponding author*: ika.iki@nusamandiri.ac.id

(Received: 02 May 2023 • Revised: 10 July 2023 • Accepted: 20 July 2023)

Abstract

Social media is an digital platform where users can easily participate, share and create lots of content that has no distance and time restrictions. Social media has become a means of promoting/branding both profit and non-profit organizations. The Orphanage is a non-profit organization engaged in the humanitarian field, one of which is the Adinda Orphanage which is engaged in receiving and accommodating children and adolescents. donors to contribute to help improve the welfare of orphanage children. based on problem identification, content quality training is needed as a means of increasing promotion and branding. The training includes training on the basic concepts of branding, namely the concepts of self-marketing, self-promotion and personal branding which are important as a way to increase the "selling value" of a person or institution and design interesting and informative promotional and branding content using Canva. The expected results will be that the participants will be able to improve their skills in designing promotional and branding materials or content so that they professionally utilize their self-marketing abilities through portfolios on social media to develop self-competence and be able to compete and increase their self-esteem positively for participants and institutions.

Abstrak

Media sosial merupakan sebuah *platform* digital yang menjadi tempat para penggunanya dapat dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan banyak konten yang tidak memiliki batasan jarak dan waktu. Media sosial sudah menjadi sebuah sarana melakukan promosi/branding baik organisasi profit maupun nonprofit. Panti Asuhan adalah organisasi nonprofit yang bergerak dibidang kemanusiaan, salah satunya adalah panti asuhan Adinda yang bergerak menerima dan menampung anak-anak dan remaja, saat ini belum secara optimal memanfaatkan media sosial sebagai bagian dari promosi dan branding Yayasan ke masyarakat luas agar dapat bisa menarik minat donatur agar turut berkontribusi membantu meningkatkan kesejahteraan anak-anak panti asuhan. berdasarkan identifikasi masalah dibutuhkan sebuah pelatihan kualitas konten sebagai sarana meningkatkan promosi dan branding. Pelatihan meliputi pelatihan konsep dasar branding yakni konsep self marketing, self promotion dan personal branding menjadi hal penting sebagai cara untuk meningkatkan "nilai jual" seseorang atau institusi dan mendesain konten promosi dan branding yang menarik dan informatif menggunakan Canva. Hasil yang diharapkan nantinya para peserta dapat meningkatkan skill dalam mendesain materi atau konten promosi dan branding sehingga secara profesional memanfaatkan kemampuan self marketing melalui portofolio di media sosial untuk mengembangkan kompetensi diri dan mampu berkompetisi dan meningkatkan nilai dirinya secara positif bagi peserta maupun institusi.

Keywords: *Canva, Digital Marketing, Social Media, training.*

PENDAHULUAN

Media sosial adalah sebuah media online dimana para penggunanya dapat dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan berbagai konten tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Media social dapat dimanfaatkan sebagai sarana dokumentasi dari berbagai konten yang ada seperti profil, informasi, reportase, kejadian, rekaman peristiwa, dan hasil riset atau kajian. Media sosial juga dapat diintegrasikan dengan berbagai lini dan digunakan untuk menyebarkan berbagai konten yang relevan sesuai target di masyarakat dan juga untuk kepentingan mencapai visi, misi, dan tujuan organisasi [1]. Media sosial juga dapat menjadi sarana untuk promosi/branding [2]. Melalui tangan para pakar manajemen dan marketing, media sosial dapat menjadi senjata yang dahsyat untuk melancarkan perencanaan dan strategi manajemen [1].

Pengguna media sosial tidak ada batasan ruang dan waktu, mereka dapat berkomunikasi kapanpun dan dimanapun mereka berada. Hal ini menjadi peluang bagi mereka untuk memarketkan dirinya melalui postingan kemampuan dan kegiatan yang diunggah pada platform media tersebut sebagai sarana membangun citra positif, mempromosikan kemampuan diri dan membangun personal branding, yang pada akhirnya akan memberikan dampak positif bila dikelola dengan cara cara yang sesuai dengan etika dan procedural yang benar [3] . Termasuk di dalamnya adalah wujud eksistensi sebagai media aktualisasi diri.

Eksistensi diri merupakan segala kemungkinan yang apabila direalisasikan dapat mengarahkan individu pada keberadaan autentik, yaitu manusia menjadi dirinya sendiri, mengambil tanggung jawab untuk menjadi dirinya sendiri dengan menyeleksi kemungkinan yang ada dan disediakan dalam kehidupannya [9]. Atas alasan itulah memahami konsep self marketing, self promotion dan personal branding menjadi hal penting sebagai cara untuk meningkatkan “nilai jual” seseorang. Melalui self marketing, self promotion, dan personal branding, dapat disatukan hal-hal utama pada individu yang melibatkan skill, kepribadian, dan karakter yang dibungkus sebagai identitas yang kuat dibanding identitas diri orang lainnya [10].

Personal branding adalah suatu cara memasarkan karir seseorang atau lembaga secara berkala. Personal branding adalah proyek seumur hidup yang terus berkembang dan berubah [4]. Di era digital seperti sekarang ini, personal branding menjadi hal yang bisa dilakukan dilakukan. Personal branding menjadi hal penting sebagai cara untuk meningkatkan ‘nilai jual’ seseorang [5]. Dari hasil observasi dilapangan kebanyakan pemuda sekitar kurang paham mengenai cara mereka membangun strategi untuk menawarkan diri untuk bekerja atau menjual jasa yang mereka miliki melalui media online [4].

Media sosial menjadi alat yang sangat efektif dalam membangun portfolio digital multimedia dan personal branding. Namun, masih banyak masyarakat yang berprofesi sebagai freelancer yang menjual jasa desain grafis, produk digital, jasa multimedia belum memanfaatkan media sosial dengan baik untuk membangun portfolio dan personal branding mereka [6]. Permasalahan yang sering dihadapi oleh massyarakat pada umumnya adalah kurangnya pengetahuan dasar tentang media sosial, kurangnya keterampilan dalam memanfaatkan media sosial, dan tidak adanya perencanaan strategi yang efektif dalam membangun portfolio dan personal branding [6].

Dalam membangun portfolio dan personal branding, dituntut dapat menginterpretasikan ide atau pesan dalam gambar atau foto melalui tulisan yang membutuhkan penguasaan kosa kata dan mengorganisasikannya dalam bentuk teks. Salah satu kesulitan yang dialami peserta ketika menulis teks caption ini adalah bagaimana menyajikan gambar atau foto yang akan ditulis captionnya. Peserta mengalami kesulitan apabila harus menggambar dengan tangan atau mencetak foto terlebih dahulu ketika harus membuat teks caption untuk menginterpretasikan atau menjelaskan keterangan/pesan dari gambar tersebut. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan sebuah media pembelajaran yang mampu membantu peserta untuk mendesain gambar atau foto yang akan diberi caption sehingga bisa fokus pada apa yang akan ditulis. Media yang mudah diaplikasikan dan fleksibel untuk keperluan ini adalah canva [7].

Canva adalah program desain online yang menyediakan berbagai alat seperti presentasi,

dokumen A4, resume, poster, brosur, grafik, infografis, spanduk, pamflet, sertifikat, diploma, kartu undangan, kartu nama, kartu ucapan terima kasih, kartu pos, logo, penanda, buletin, sampul CD, sampul buku, wallpaper, template, pengeditan foto, thumbnail youtube, cerita Instagram, postingan twitter, dan sampul facebook [8].

Panti Asuhan Adinda diresmikan pada tahun 1999 setelah sebelumnya Yayasan Pembina Anak Sehat merupakan sebuah (Sekolah Dasar) SD Swasta Sosrokartono yang pada tahun 1983 didirikan oleh Ir. R. Ng. Soarto Sosrohadikoesoemo dan setelah beliau meninggal dunia tahun 1994, Yayasan diteruskan oleh Ibu Joice (istri) namun mengalami kemunduran karena tidak sanggup mencari dana, ada 35 anak yang keluar dari Sekolah karena keluarganya tidak mampu membiayai sehingga Dra. Laela Ridwan putri dari Ir. Sosrohadikusumo bertekad untuk mendirikan sebuah panti asuhan untuk menampung 35 anak yang putus sekolah dari keluarga yang tidak mampu. Panti Asuhan Adinda yang beralamat di Jl. Cendrawasih VI No. 47, RT. 012 RW. 07, Cengkareng Barat, Cengkareng, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta, tampak pada Gambar 1.

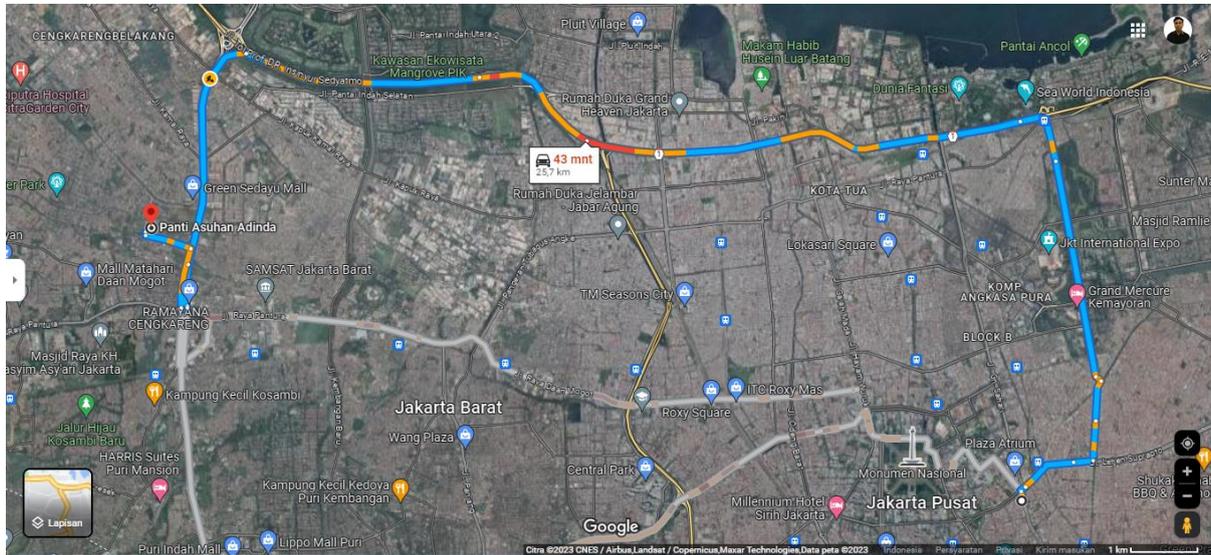


Gambar 1. Panti Asuhan Adinda

Permasalahan yang terjadi pada anak-anak remaja dan manajemen panti adalah kurangnya pemahaman mengenai cara membangun strategi dalam konsep personal branding, kurangnya pengetahuan dalam memanfaatkan media sosial untuk personal branding dan media promosi, Kurangnya keterampilan dalam mendesain konten promosi dan branding serta memanfaatkan media social. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, tim Pengabdian Masyarakat memberikan solusi untuk pengelola yayasan dan anak-anak panti asuhan dengan memberikan pelatihan tentang cara bagaimana membangun portfolio dan personal branding melalui media sosial. Dalam pengabdian masyarakat ini, pelaksana mengadakan pelatihan tentang pemanfaatan media sosial dalam membangun portfolio dan personal branding secara efektif serta tips dan trik yang dibutuhkan para peserta dalam mendesain portfolio dan personal branding mereka. Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting dalam menjelaskan apa itu Self Marketing, self promotion, personal branding, media social platform, karakteristik media sosial platform yakni Instagram serta contoh membuat penyajian self marketing, self promotion, personal branding dan membangun networking di internet, dan keterampilan dalam mendesain konten promosi dan branding hingga menghasilkan sebuah citra dan image yang positif yang mengangkat self marketing sesuai dengan yang diharapkan.

METODE

Target utama pada pengabdian masyarakat dengan tema “Pelatihan Pemanfaatan Platform Media Sosial dan Desain sebagai Media Promosi untuk Meningkatkan Branding” di Panti Asuhan Adinda yang berlokasi di Jl. Cendrawasih VI No. 47, RT. 012 RW. 07, Cengkareng Barat, Cengkareng, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta 11730, Indonesia.



Gambar 2. Lokasi Pengabdian Masyarakat

Tahapan pertama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah tahap persiapan yaitu pengumpulan data, informasi, melakukan observasi langsung kelapangan serta melakukan identifikasi masalah dan sosialisasi kegiatan pengabdian masyarakat kepada target/ Mitra. Kegiatan ini dilakukan satu bulan sebelum pelaksanaan pengabdian masyarakat

Tahap pelaksanaan dilakukan setelah mendapat persetujuan dari Panti Asuhan Adinda. Kegiatan dilakukan dengan cara metode ceramah yaitu penyampaian materi yang dilakukan oleh tutor dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung di hadapan peserta, dan workshop/praktik adalah tahap diskusi atau mempraktekan langsung materi yang disampaikan oleh tutor, serta mendampingi pada saat pelatihan. Pembagian tugas pada saat kegiatan berlangsung pertama Ketua Pelaksanan bertugas mengkoordinir kegiatan Pengabdian Masyarakat agar dapat berjalan dengan lancar. Tutor bertugas menyiapkan materi dan menyampaikan materi Pengabdian Masyarakat kepada peserta pelatihan. Anggota bertugas Membantu pelaksanan Pengabdian Masyarakat ini dan memastikan semua peserta dapat memahami materi yang disampaikan oleh Tutor. Data primer yang didapatkan dari Panti Asuhan Adinda adalah data profil Panti asuhan Adinda, data peserta kegiatan dan data kuesioner kepuasan kegiatan pengabdian masyarakat yang diisi oleh peserta kegiatan.

Tahap evaluasi adalah meninjau kembali kegiatan yang telah dilaksanakan dengan melakukan penyebaran kuesioner secara manual, peserta sebanyak 20 orang dijadikan sample dan diberikan form kuesioner kemudian mengisi kuesioner dan peserta akan memberikan penilaian terhadap kegiatan yang telah dilakukan, setelah peserta mengisi kuesioner kemudian panitian akan mengumpulkan serta melakukan rekapitulasi hasil kuesioner yang digunakan sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui seberapa besar manfaat dari pelatihan yang telah dilaksanakan.

Laporan merupakan kegiatan membuat sebuah rangkuman hasil kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam format Laporan, membuat Press Release yang di publish pada media elektronik dan jurnal ilmiah yang di publikasi pada Jurnal Nasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan membangun minat dan menambah literasi masyarakat panti asuhan Adinda dalam melakukan pemanfaatan platform media sosial dan desain sebagai Media Promosi untuk Meningkatkan Personal Branding. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Tahapan pelaksanaan kegiatan

Tahapan pertama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah tahap persiapan yaitu pengumpulan data dan informasi dilakukan mulai bulan Januari-Februari 2023, dengan melakukan wawancara dan diskusi dengan pihak Yayasan Panti Asuhan Adinda terkait dengan permasalahan yang sedang dihadapi, kemudian memberikan solusi dari permasalahan tersebut.

Tahap pelaksanaan yaitu kegiatan dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari pihak Panti Asuhan Adinda, dengan memberikan pelatihan sebagai solusi dari permasalahan yang ada. Pelaksanaan dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 18 Maret 2023. Selanjutnya adalah pembagian tugas pada saat kegiatan berlangsung pertama Ketua Pelaksanan bertugas mengkoordinir kegiatan Pengabdian Masyarakat agar dapat berjalan dengan lancar. Tutor bertugas menyiapkan materi dan menyampaikan materi Pengabdian Masyarakat kepada peserta pelatihan. Anggota bertugas Membantu pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini dan memastikan semua peserta dapat memahami materi yang disampaikan oleh Tutor. Kegiatan dilakukan dengan cara metode ceramah dan workshop/praktik, serta mendampingi pada saat pelatihan. Adapun dokumentasi dari kegiatan tersebut seperti gambar di bawah.



Gambar 4. Kegiatan Penyampaian Materi

Kegiatan diawali dengan oleh pembukaan oleh moderator dan dilanjutkan penyampaian materi

pemanfaatan platform media sosial dan desain sebagai media promosi untuk meningkatkan personal branding kepada anak-anak, adapun platform media sosial yang digunakan adalah Aplikasi Canva dikarenakan kemudahan dalam penggunaan dan *user friendly*. Selain itu Canva juga dapat diakses melalui perangkat desktop maupun mobile. Dengan demikian, kita dapat berkreasi kapan pun dan di mana pun. Tutor mengajarkan membuat konten dan desain yang menarik melalui gadget atau laptop menggunakan aplikasi canva. Kemudian peserta mempraktekan pada gadget dan laptop masing-masing didampingi oleh tutor. Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan.



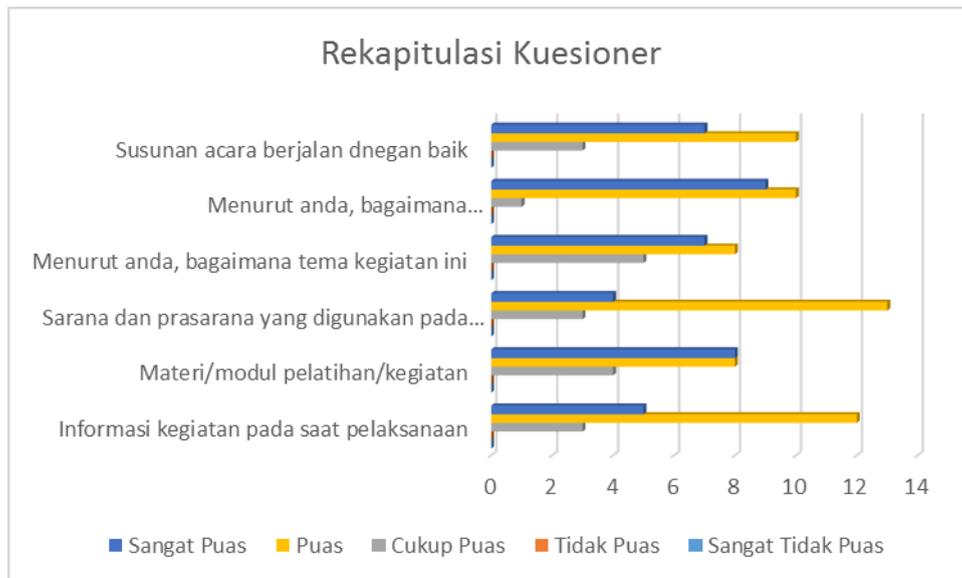
Gambar 5. Kegiatan pendampingan peserta

Tahap evaluasi adalah meninjau kembali kegiatan yang telah dilaksanakan dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada peserta dan peserta akan memberikan penilaian terhadap kegiatan yang telah dilakukan sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui seberapa besar manfaat dari pelatihan yang telah dilaksanakan. Teknik sampel yang digunakan adalah *Sampling Purposive* pemilihan sampel didasarkan pada pertimbangan peneliti dalam menentukan sampel yang dipilih dalam hal ini penetapan sampel yang dipilih adalah peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat sampel dipilih dengan pertimbangan variasi informasi dari sudut pandang peserta yang berbeda-beda. Jumlah peserta sebanyak 20 orang yang merupakan populasi, sample diambil dari keseluruhan jumlah populasi mengingat jumlah populasi sedikit sehingga sample diambil secara keseluruhan. Jumlah responden sebanyak 20 orang, dengan distribusi frekuensi responden sebagai berikut.

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden yang hadir.

No	Program Studi	Freq	Percent
1	Laki-Laki	9	45%
2	Perempuan	11	55%
	Jumlah Responden	20	100%

Berdasarkan hasil evaluasi untuk mengetahui tingkat kebermanfaatan kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Hasil Evaluasi

Berdasarkan Gambar 6 hasil evaluasi yang telah disebarakan untuk point pertama mengenai informasi kegiatan pada saat pelaksanaan skor rata-rata 4.10 dengan grade sangat puas, point kedua materi atau modul pelatihan kegiatan skor rata-rata 4.20 dengan grade sangat puas, point ketiga sarana dan prasanana skor rata-rata 4.05 dengan grade sangat puas, point keempat tema yang disajikan mendapat skor rata-rata 4.10 dengan grade sangat puas, point kelima pendapat tentang penyampaian materi oleh narasumber mendapat skor rata-rata 4.40 dengan grade sangat puas dan point keenam susunan acara berjalan dengan baik mendapat skor rata-rata 4.20 dengan grade sangat puas. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta puas dalam mengikuti kegiatan yang telah dilaksanakan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pelatihan pemanfaatan platform media sosial dan desain canva telah dilaksanakan dengan baik dan berjalan lancar dan telah mencapai target yang diharapkan yakni dapat memberikan dampak kepada para peserta yaitu menambah pengetahuan dan wawasan untuk para pengurus serta anak-anak panti asuhan Adinda tentang pemanfaatan platform media sosial dan desain sebagai media promosi untuk meningkatkan personal branding. Anak-anak dapat menggunakan salah satu platform media sosial dan desain yaitu canva dalam membuat promosi serta personal branding pada panti asuhan Adinda.

Pelaksanaan kegiatan ini dapat menarik minat anak-anak untuk belajar tentang pemanfaatan platform media sosial, agar dapat meningkatkan skill dan kemampuan anak-anak diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkelanjutan karna dapat memberikan dampak positif bagi para pengurus panti dan anak-anak panti asuhan Adinda. Berdasarkan hasil kuesioner kegiatan ini memberikan kebermanfaatan kepada peserta pelatihan hal ini diketahui dari hasil evaluasi yang memperoleh hasil rata-rata sangat puas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Ketua Kepala Panti asuhan, para pengurus dan anak-anak panti asuhan Adinda Cengkareng yang telah berkenan memberikan kesempatan menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat dan terimakasih juga kami sampaikan kepada penanggung jawab

kegiatan, ketua pelaksanaan, tutor dan anggota yang telah berkontribusi dalam mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat sehingga kegiatan ini bisa berjalan lancar tanpa menghadapi kendala yang berarti.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Nuzulita *et al.*, “Improving The Quality Of Content On School Social Media As A Promotion Tool And School Branding In Surabaya Peningkatan Kualitas Konten Pada Media Sosial Sekolah Sebagai Sarana Promosi Dan Branding Sekolah Di Surabaya,” *J. Layanan Masy. (Journal Public Serv.*, vol. 6, no. 2, pp. 395–405, 2022.
- [2] Taufik, I. Werdiningsih, F. Effendy, N. Nuzulita, I. G. Secoria, and A. Putri, “Training and Assistance of Online Marketing of Processed Marine Products Micro-Medium Business ‘Lamora’ in Kauman Village, Socah, Bangkalan,” *J. Layanan Masy. (Journal Public Serv.*, vol. 6, no. 1, pp. 185–194, 2022.
- [3] Y. Hereyah, F. H. Umarella, and E. P. Endri, “Self Marketing : Seni Memasarkan Diri Bagi Kalangan Remaja Melalui Media Sosial,” vol. 5, pp. 1–8, 2022.
- [4] T. I. Maulana, “Pelatihan Pembuatan Website Carrd . Co Sebagai Media Personal Branding Untuk,” *J. An-Nizam J. Bakti Bagi Bangsa*, vol. 01, pp. 127–133, 2022.
- [5] A. M. Afrilia, “Personal Branding Remaja di Era Digital,” *Mediat. J. Komun.*, vol. 11, no. 1, pp. 20–30, 2018.
- [6] T. Hidayat, “Pemanfaatan Media Sosial Dalam Membangun Portfolio Digital Multimedia Dan Personal Branding Secara Efektif,” *Lap. Pengabd. Masy.*, no. 12192913, 2021.
- [7] S. N. Chamidah, “Pemanfaatan Aplikasi Canva dan Padlet Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Teks Caption,” *J. Dharma Pendidik. STKIP PGRI Nganjuk*, vol. 17, no. 1, pp. 83–94, 2022.
- [8] R. E. Tanjung and D. Faiza, “Canva Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika,” *Voteteknika (Vocational Tek. Elektron. dan Inform.*, vol. 7, no. 2, p. 79, 2019.
- [9] T. Flew, *New Media: An Introduction*. New York, Oxford University Press, 2002.
- [10] P. Montoya, *The Personal Branding Phenomenon: Realize Greater Influence, Explosive Income Growth and Rapid Career Advancement by Applying the Branding Techniques*, -: Michael, Martha & Opra , 2002.